

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di kampus kedalam kehidupan nyata di masyarakat. Kegiatan ini adalah wujud kerja nyata mahasiswa dalam mengabdikan diri kepada masyarakat pendidikan yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten. Kegiatan PPL adalah kegiatan langsung mahasiswa dalam berproses menjadi guru dengan terjun langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dalam rangka upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Adapun tujuan dari pelaksanaan KKN-PPL yang tercantum pada panduan KKN-PPL UNY edisi 2014 adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

#### **A. Analisis Situasi**

Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting dan mendasar. Hal ini semakin diperkuat dengan

kenyataan bahwa dengan pendidikan yang memadai seseorang dapat *survive*, bahkan berkompetisi dalam masyarakat global saat ini. Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan ini perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi.

Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, Salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Dalam hal ini, kegiatan KKN-PPL merupakan salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi para calon guru dalam upayanya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini.

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa peserta PPL melakukan serangkaian observasi untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik ataupun nonfisik sekolah serta kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan rancangan program kegiatan PPL yang akan dilaksanakan.

SMA Negeri 3 Klaten merupakan salah satu di antara sekolah yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY pada tahun 2014. SMA Negeri 3 berada di bawah pembinaan Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten dan merupakan sekolah yang ditetapkan sebagai SSN (Sekolah Standar Nasional). SMA Negeri 3 Klaten terletak di Dusun Jonggrangan Baru, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten yang beralamat di jalan Solo Km.2. Secara geografis, SMA Negeri 3 Klaten sangat strategis, yaitu terletak di kota dan dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh siswa dari berbagai arah. Selain itu SMA Negeri Klaten

terbagi menjadi 2 gedung yaitu gedung utara dan gedung selatan yang dipisahkan oleh jalan Mayor Kusumanto merupakan jalan alternatif Jogja-Solo sehingga semakin mudah akses menuju sekolah.

Dengan kondisi sekolah yang demikian maka dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 3 Klaten. Peningkatan kualitas pendidikan sangat diutamakan pihak sekolah, terlihat pada pembangunan gedung sekolah, renovasi gedung sekolah yang notabene bertujuan untuk menyempurnakan sarana dan prasarana sekolah sehingga mendorong proses peningkatan mutu pendidikan. Adapun gambaran kondisi SMA Negeri 3 Klaten adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Kondisi Fisik Sekolah**

Beberapa sarana fisik yang dimiliki oleh SMA Negeri 3 Klaten dalam upaya mendukung proses belajar antara lain:

#### **a. Ruang Guru**

Terdapat 2 ruang guru di SMA Negeri 3 Klaten, ruang guru gedung utara dan ruang guru gedung selatan. Ruang guru gedung utara digunakan untuk guru mata pelajaran kelas X MIA I, II, III, IV, V, VI, dan kelas XI MIA I, II, III, IV, V, serta XI SOS I, II, III. Ruang guru selatan untuk guru mata pelajaran kelas XII MIA I, II, III, IV, V, dan XII SOS I, II, III, serta X SOS I, II, III.

#### **b. Ruang Belajar Mengajar/ Kelas**

Ruang belajar atau kelas di SMA Negeri 3 Klaten berjumlah 25 kelas. Sistem belajarnya masih menggunakan sistem kelas tetap kecuali adanya pelajaran yang diadakan di laboratorium dan dibutuhkannya LCD. Hal tersebut dikarenakan LCD yang terpasang di kelas hanya 6 buah. LCD hanya tersedia di kelas XII MIPA I, II MIPA II, XII MIPA III, XII SOS I, XII SOS II, XII SOS III.

#### **c. Ruang Penunjang**

Ruang penunjang SMA Negeri 3 Klaten terdiri dari:

##### **1) Ruang Koperasi**

Secara fisik penataan ruangan cukup baik. Sayangnya ruang koperasi terlalu sempit sehingga kurang efektif. Untuk kelengkapan ruang koperasi sudah lengkap, terdapat barang-barang kebutuhan sekolah yang tersedia baik dari kebutuhan siswa maupun guru.

## 2) Ruang Tata Usaha

Di ruang ini ditempati oleh beberapa staf tata usaha dan terdapat beberapa komputer untuk membuat arsip-arsip yang berkenaan dengan SMA Negeri 3 Klaten. Diruangan inilah siswa bisa meminta inventaris kelas mereka seperti boardmarker atau sapu untuk melengkapi inventaris kelas mereka.

## 3) Ruang piket

Ruang piket terletak di depan ruang Guru. Terdapat dua ruang piket yaitu piket untuk gedung utara dan piket untuk gedung selatan yang berfungsi masing-masing sebagai tempat guru piket harian. Di ruang ini merupakan tempat menangani siswa yang terlambat masuk kelas, pemberian izin bagi siswa yang akan meninggalkan jam pelajaran maupun sekolah, pengambilan tugas dari guru yang tidak hadir serta tempat lapor tamu yang datang.

## 4) Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang Bimbingan dan Konseling terletak bersebelahan dengan UKS. Ruang ini berfungsi menampung siswa yang memiliki masalah untuk mendapatkan bimbingan dan menampung siswa yang telah melakukan pelanggaran. Guru Bimbingan dan Konseling akan menjatuhkan sanksi pelanggaran berupa skorsing yang dihitung dengan poin-poin berdasarkan besar kecilnya pelanggaran, sesuai yang tercantum dalam tata tertib sekolah.

## 5) Ruang UKS

Ruangan ini berfungsi sebagai tempat penanganan siswa yang sakit. Ruang ini tertata dengan baik dan terdapat obat-obatan yang bisa dipakai oleh siswa. Ruang UKS SMA Negeri 3 Klaten cukup bagus, peralatan p3k sudah lengkap, namun perlu adanya penjaga ruang sewaktu istirahat sehingga sewaktu istirahat siswa membutuhkan pelayanan UKS dapat terpenuhi

## 6) Ruang Perpustakaan

Kondisi ruangan perpustakaan SMA Negeri 3 Klaten kurang maksimal dikarenakan ruangan mengalami renovasi sekolah. Namun untuk kelengkapan bukunya sudah lengkap dan variatif. Peminjaman buku perpustakaan sudah menggunakan scan barcode sehingga data

peminjam jelas dan meminimalisir kesalahan peminjaman buku, mengurangi resiko buku hilang.

7) Ruang OSIS

Ruangan OSIS bersebelahan dengan kantin sekolah dan lab komputer. Ruang OSIS merupakan ruang atau tempat yang digunakan oleh siswa-siswa pengurus OSIS untuk menyimpan seragam dan tempat untuk mengadakan pertemuan guna membahas program kerja OSIS.

8) Lapangan upacara

Lapangan upacara berada di depan ruang lab computer, di depan kelas XII, sebelah barat masjid. Lapangan upacara sangat luas sehingga untuk menampung 900 peserta upacara tidak berdesak-desakan.

9) Tempat parkir siswa dan guru

Tempat parkir antara siswa dan guru terpisah. Parkir guru disebelah barat ruang guru sementara siswa di depan ruang kelas XII SOS. Tempat parkir sangat luas, cukup untuk menampung sepeda motor siswa.

10) Kantin

Kantin sekolah berjumlah 4. 2 kantin berada di bagian gedung selatan sekolah dan 2 kantin berada di gedung utara sekolah. Di kantin siswa bisa membeli makanan sewaktu istirahat.

11) Masjid

SMA Negeri 3 Klaten memiliki 2 masjid, terletak satu di gedung selatan dan satu lagi di gedung utara. Masjid ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Di sini juga diadakan acara sholat Jum'at dengan jamaah diatur oleh jadwal tiap kelas.

12) Kamar mandi

Kamar mandi yang ada di SMA Negeri 3 Klaten berjumlah 15. Selain untuk kebutuhan MCK kamar mandi juga bisa digunakan untuk ganti pakaian olah raga para siswa.

d. Sarana olahraga

Fasilitas olahraga (pra-sarana) sedang dilakukan renovasi untuk lebih mempermudah jalanya pendidikan berbasis jasmani, jadi untuk

sementara kegiatan dimodifikasi dalam hal pra-sarana. Meskipun demikian kondisi pembelajaran penjas tetap kondusif karena kelengkapan sarana olahraga sangat mendukung.

e. Laboratorium

SMA Negeri 3 Klaten memiliki Laboratorium Komputer. Kondisi fisik laboratorium cukup tertata rapi, fasilitas laboratorium juga sudah cukup lengkap. Fasilitas didalam laboratorium juga sudah lengkap. Laboratorium dilengkapi dengan pendingin ruangan sehingga pengguna merasa nyaman. Selain itu juga memiliki lahan kosong berdekatan dengan rumah masyarakat sekitar yang dipergunakan untuk praktek mata pelajaran PBKL

## **2. Analisis Kondisi Non Fisik Sekolah**

a. Visi Misi SMA Negeri 3 Klaten

1. Visi sekolah

Mencetak insane kamil yang budi pekerti luhur, cerdas berprestasi dan budya saing tinggi

2. Misi sekolah

1) Mencetak insane kamil.

2) Membentuk prestasi dan citra sekolah.

3) Mencetak siswa yang cerdas dan berprestasi.

4) Mencetak siswa yang berprestasi dan berdaya saing tinggi dalam era globalisasi.

5) Meningkatkan prestasi siswa, guru, dan sekolah dalam bidang akademik, non akademik olahraga dan seni.

6) Membentuk insane yang berkarakter lisan.

7) Mencetak insane yang berakhlak mulia terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

8) Mencetak insane yang berbudi pekerti luhur

9) Meningkatkan peran serta masyarakat untuk pengembangan dan meningkatkan mutu sekolah.

10) Membentuk insan yang peduli dan ramah pada lingkungan hidup.

11) Membentuk insan yang peduli rasa saling menghormati dan bekerja dengan siapapun.

12) Meningkatkan rasa saling menghargai, menghormati, saling mendukung dan saling menjaga.

b. Struktur Organisasi

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah perlu didukung kemampuan material seorang Kepala Sekolah. Oleh karena itu hubungan baik antara Kepala Sekolah, guru, dan karyawan perlu diciptakan agar terjalin iklim kerja yang kondusif dan menyenangkan.

Guna mencapai tujuan yang diharapkan di atas, SMA Negeri 3 Klaten terus melakukan upaya maksimal yang salah satunya tercermin dalam pembuatan struktur organisasi. Struktur organisasi dimaksudkan untuk membagi tugas dan tanggung jawab secara merata sesuai dengan fungsinya. Hal ini penting agar ada kejelasan garis untuk memberikan instruksi dari atasan ke bawahan dan melakukan koordinasi antar anggota manajemen dalam SMA Negeri 3 Klaten. Struktur organisasi juga dimaksudkan untuk menghindari tumpang tindih tujuan yang ingin dicapai.

c. Guru dan Karyawan

Guru merupakan komponen pokok dalam suatu lembaga pendidikan, begitu pula di SMA Negeri 3 Klaten. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena jika tidak ada guru maka proses transformasi ilmu tidak akan dapat berlangsung. SMA Negeri 3 Klaten mempunyai guru pengajar sebanyak 68 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 3 Klaten rata-rata adalah S1 dan ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 3 Klaten dapat dikatakan bagus.

Karyawan juga termasuk dalam komponen yang harus ada dalam suatu lembaga pendidikan agar proses pengelolaan sekolah dapat berjalan dengan baik. Untuk karyawan di SMA Negeri 3 Klaten berjumlah sekitar 20 orang.

Siswa merupakan komponen kedua yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Siswa SMA Negeri 3 Klaten berasal dari berbagai kalangan masyarakat. Siswa SMA Negeri 3 Klaten seluruhnya berjumlah sekitar 900 siswa.

d. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Adapun ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten ini ada yang bersifat wajib dan bersifat pilihan. Ektrakurikuler ini berlaku untuk kelas VI dan kelas XII. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut meliputi:

1. Pramuka
2. Futsal
3. Bola Volley
4. Bola Basket
5. Bela diri
6. PMR
7. Paduan Suara
8. PBB

e. Dewan Sekolah/Komite Sekolah

Dewan sekolah SMA Negeri 3 Klaten beranggotakan wali siswa. Dewan sekolah ini sering mengadakan pertemuan untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan program-program sekolah yang dapat menunjang kemajuan siswa dan juga membahas hal-hal yang terkait dengan situasi dan kondisi yang dihadapi sekolah. Kegiatan dewan sekolah ini diadakan untuk kemajuan belajar siswa dan kemajuan sekolah SMA Negeri 3 Klaten.

Dengan diadakannya program kerjasama PPL di SMA Negeri 3 Klaten ini diharapkan memberikan sumbangan yang berguna baik material, administrasi, maupun ilmu pengetahuan. Selain itu dari mahasiswa juga mampu mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang terdapat di lembaga formal atau di sekolah menengah dari administrasi hingga kemampuan profesionalitas tenaga pengajar.

Untuk kegiatan observasi didalam kelas dilakukan oleh praktikan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pembelajaran di kelas dari guru pembimbing dan aktifitas siswa didalam kelas. Dalam observasi sekolah untuk kegiatan PPL dapat dideskripsikan tentang kondisi sekolah sebagai berikut :

a. Perangkat pembelajaran

- 1) Silabus
- 2) Satuan Pelajaran (SP)
- 3) Rencana Pembelajaran (RPP)

- b. Proses pembelajaran
  - 1) Membuka pelajaran
  - 2) Penyajian materi
  - 3) Metode pembelajaran
  - 4) Penggunaan bahasa
  - 5) Penggunaan waktu
  - 6) Cara memotivasi siswa
  - 7) Teknik bertanya
  - 8) Teknik penguasaan kelas
  - 9) Penggunaan media
  - 10) Bentuk dan cara evaluasi
  - 11) Menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa
  - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
  - 2) Perilaku siswa di luar kelas

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan di kampus**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah micro teaching minimal mendapat nilai B, serta telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,50.

### **2. Observasi Lapangan**

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan observasi dilakukan pada bulan Juli 2014. Penyerahan ini dihadiri oleh: Dosen Pembimbing Lapangan KKN-PPL, Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten, koordinator KKN-PPL 2013 SMA Negeri 3 Klaten, 11 mahasiswa KKN-PPL, dan beberapa orang dewan guru SMA Negeri 3 Klaten. Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap karakteristik komponen pendidikan. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Dimana dalam observasi tersebut kami mengamati bagaimana guru mata pelajaran PJOK menyampaikan materi, perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, waktu, penggunaan media pembelajaran, bentuk dan cara evaluasi

serta perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas. Kesemuanya ini sebagai acuan praktikan dalam melakukan praktek mengajar.

### **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan secara umum dan khusus. Pembekalan secara umum dilaksanakan oleh LPPMP untuk semua mahasiswa peserta KKN-PPL. Sedangkan pembekalan secara khusus adalah berdasarkan lokasi KKN-PPL bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan KKN-PPL masing-masing. Pembekalan yang ketiga adalah berdasarkan prodi masing-masing bersama DPL PPL tiap prodi.

### **4. Pelaksanaan Praktek Mengajar**

Praktek mengajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bidang kegiatan pembelajaran yang bertujuan membentuk potensi guru atau pendidik. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Kegiatan yang dilakukan dalam praktek pengajaran di SMA Negeri 3 Klaten yaitu :

#### **a. Pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran**

- 1) Silabus
- 2) RPP
- 3) Pemetaan KI-KD

#### **b. Pelaksanaan praktek mengajar yang terdiri dari 3 proses yaitu:**

- 1) Kegiatan awal (pembuka) bertujuan mempersiapkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa dan memberikan apersepsi.
- 2) Kegiatan inti merupakan kegiatan penyajian materi berkaitan dengan penguasaan materi dan penggunaan metode serta media pembelajaran.
- 3) Kegiatan akhir berupa pembuatan kesimpulan, penugasan, menutup pembelajaran dengan salam.

### **5. Program Individu Penunjang**

Untuk menunjang kegiatan PPL mahasiswa juga merumuskan program kerja individu yang menunjang proses Kegiatan Belajar Mengajar jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. Program tersebut adalah :

- a) Pelatihan dan pembinaan ekstrakurikuler futsal SMA N 3 Klaten.
- b) Pembuatan media belajar untuk pembelajaran PJOK.

#### **6. Program Insidental**

Program ini merupakan program yang tidak direncanakan, yang dikerjakan secara individu oleh mahasiswa, yaitu :

- a) Ikut berpartisipasi dalam piket di Sekolah saat hari libur sekolah
- b) Berpartisipasi dalam seluruh kegiatan sekolah
- c) Turut aktif dalam kegiatan keolahragaan sekolah, misal ; haornas, peringatan HUT RI, dll

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktek kependidikan yang meliputi: melakukan praktek mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di kampus, berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Pengajaran Mikro**

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Dalam hal ini, peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah delapan orang mahasiswa dengan dua dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang “unik” dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing,

mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Praktek pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran
- b. Praktek membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan
- d. Praktek menjelaskan materi
- e. Ketrampilan bertanya kepada siswa
- f. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa
- g. Memotivasi siswa
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- j. Metode dan media pembelajaran
- k. Ketrampilan menilai

*Mikro teaching* telah malatih praktikan untuk dapat mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali melakukan *peer teaching* mahasiswa diberikan kesempatan maju mengajar antara 10-15 menit. Selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar berhasil.

## **2. Pembekalan PPL**

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari LPPMP, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis KKN-PPL. Pembekalan ini dilakukan pada bulan Januari 2013. Pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.

- b. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL KKN-PPL masing-masing

### **3. Observasi pembelajaran di kelas**

Selama observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Selama observasi mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, RPP, dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

### **4. Pembuatan persiapan mengajar (Rencana Pembelajaran)**

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu membuat RPP dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh Guru Pembimbing Lapangan. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

- a. RPP
- b. Silabus
- c. Pemetaan SK-KD

## **B. Pelaksanaan**

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selama praktik di SMA Negeri 3 Klaten, praktikan mengampu 3 kelas paralel yaitu XI SOS 1, XI SOS II, dan XI SOS II, serta menggantikan guru pembimbing sewaktu guru pembimbing tidak bisa mengajar minggu pertama dan kedua bulan agustus mengampu kelas XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII MIPA III, XII MIPA IV, XII MIPA V, XII SOS I, XII SOS II, dan XII SOS III. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

### **1. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi**

Sebelum mengajar mahasiswa PPL telah mempersiapkan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar

dapat berjalan dengan lancar sehingga standar kompetensi materi yang diajarkan dapat tercapai oleh siswa. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP akan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing lapangan yaitu Ibu Ngatminah S.Pd.

Penilaian yang dilakukan mahasiswa PPL dalam pembelajaran ada 3 aspek yaitu:

- a. Penilaian afektif yaitu dengan menilai sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung
- b. Penilaian kognitif didasarkan pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan baik dalam bentuk tertulis maupun lisan pada saat di dalam kelas.
- c. Penilaian psikomotor dengan menilai proses dan hasil yang diperoleh siswa dalam melakukan praktek gerakan

Media pembelajaran yang digunakan mahasiswa PPL yaitu berupa LKS baik untuk kegiatan teori maupun praktik, lembar kerja siswa berpasangan dalam melakukan praktek, buku paket pelajaran yang berisikan materi, serta fasilitas internet sekolah. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran siswa yaitu dengan pengamatan penilaian praktek dan tugas-tugas soal.

Mahasiswa PPL menyusun lembar tugas siswa berpasangan mengamati gerakan pasangannya dan sebaliknya, memberikan soal-soal latihan, serta tugas-tugas untuk diskusi kelompok. Evaluasi ini digunakan untuk melihat ketercapaian pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Adapun lembar tugas siswa pasangan, soal latihan, tugas-tugas siswa terlampir dalam lampiran PPL.

## **2. Praktik Mengajar**

Inti kegiatan praktek pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas XI SOS 1, XI SOS II, dan XI SOS II, serta menggantikan guru pembimbing sewaktu guru pembimbing tidak bisa mengajar minggu pertama dan kedua bulan agustus mengampu kelas XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII MIPA III, XII MIPA IV, XII MIPA V, XII SOS I, XII SOS II, dan XII SOS III. Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan

jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 3 Klaten. Pada tahap ini guru pembimbing mendampingi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar mahasiswa mendapatkan koreksi dan penilaian praktik mengajar.

Adapun jadwal pelaksanaan praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan sebagai berikut :

**AGUSTUS MINGGU KE-1**

No	Hari dan Tanggal	Jam ke	Kelas	Materi	keterangan
1.	Senin, 4 agustus 2014	1-2	XII SOS I	Perkenalan, kontrak belajar, silabus	Tidak didampingi
		3-4	XII MIPA I	Perkenalan, kontrak belajar, silabus	Tidak didampingi
		6	XI SOS II	Perkenalan, kontrak belajar	Tidak didampingi
		8	XI SOS I	Perkenalan, kontrak belajar	Tidak didampingi
2.	Selasa, 5 Agustus 2011	1-2	XI SOS I	Perkenalan, kontrak belajar	Tidak didampingi
		3-4	XII SOS II	Perkenalan, kontrak belajar, silabus pembelajaran	Tidak didampingi
3.	Rabu, 6 Agustus 2014	1-2	XII MIPA IV	Perkenalan, kontrak belajar, silabus pembelajaran	Tidak didampingi
		3-4	XII MIPA V	Perkenalan, kontrak belajar, silabus pembelajaran	Tidak didampingi
		6	XI SOS III	Perkenalan, kontrak belajar	Tidak didampingi
4.	Kamis, 7 Agustus 2014	1-2	XII MIPA 3	Perkenalan, kontrak belajar, silabus pembelajaran	Tidak didampingi
		3-4	XII MIPA II	Perkenalan, kontrak belajar, silabus pembelajaran	Tidak didampingi
5.	Jumat, 8 Agustus 2014	3-4	XII SOS III	Perkenalan, kontrak belajar, silabus pembelajaran	Tidak didampingi

6.	Sabtu, 9 Agustus 2014	1-2	XI SOS III	Perkenalan, kontrak belajar	Tidak didampingi
		3-4	XI SOS II	Perkenalan, kontrak belajar	Tidak didampingi

### AGUSTUS MINGGU KE-2

No	Hari dan Tanggal	Jam ke	Kelas	Materi	keterangan
1.	Senin, 11 Agustus 2014	1-2	XII SOS I	Taktik sepak bola (formasi)	Tidak didampingi
		3-4	XII MIPA I	Taktik sepak bola (formasi)	Tidak didampingi
		6	XI SOS II	Silabus pembelajaran	Tidak didampingi
		8	XI SOS I	Silabus pembelajaran	Tidak didampingi
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	1-2	XI SOS I	Pengantar pendidikan jasmani	Tidak didampingi
		3-4	XII SOS II	Taktik sepak bola (formasi)	Tidak didampingi
3.	Rabu, 13 Agustus 2014	1-2	XII MIPA IV	Taktik sepak bola (formasi)	Tidak didampingi
		3-4	XII MIPA V	Taktik sepak bola (formasi)	Tidak didampingi
		6	XI SOS III	Silabus pembelajaran	Tidak didampingi
4.	Kamis, 14 Agustus 2014	1-2	XII MIPA 3	Taktik sepak bola (formasi)	Tidak didampingi
		3-4	XII MIPA II	Taktik sepak bola (formasi)	Tidak didampingi
5.	Jumat, 15 Agustus 2014	3-4	XII SOS III	Taktik sepak bola (formasi)	Tidak didampingi

6.	Sabtu, 16 Agustus 2014	1-2	XI SOS III	Pengantar pendidikan jasmani	Tidak didampingi
		3-4	XI SOS II	Pengantar pendidikan jasmani	Tidak didampingi

**AGUSTUS MINGGU KE-3**

<b>No</b>	<b>Hari dan Tanggal</b>	<b>Jam ke</b>	<b>Kelas</b>	<b>Materi</b>	<b>keterangan</b>
1.	Senin, 18 Agustus 2014	6	XI SOS II	Teknik dasar sepak bola	Tidak didampingi
		8	XI SOS I	Teknik dasar sepak bola	Tidak didampingi
2.	Selasa, 19 Agustus 2014	1-2	XI SOS I	Teknik dasar sepak bola	Tidak didampingi
3.	Rabu, 20 Agustus 2014	6	XI SOS III	Teknikdasar sepak bola	Tidak didampingi
4.	Kamis, 21 Agustus 2014	1-8	Piket sekolah		
5.	Jumat, 22 Agustus 2014	1-8	Piket sekolah		
6.	Sabtu, 23 Agustus 2014	1-2	XI SOS III	Teknik dasar sepak bola	Didampingi
		3-4	XI SOS II	Teknik dasar sepak bola	Didampingi

**AGUSTUS MINGGU KE-3**

<b>No</b>	<b>Hari dan Tanggal</b>	<b>Jam ke</b>	<b>Kelas</b>	<b>Materi</b>	<b>keterangan</b>
1.	Senin, 25 Agustus 2014	6	XI SOS II	renang	Tidak didampingi
		8	XI SOS I	Renang	Tidak didampingi
2.	Selasa, 26 Agustus 2014	1-2	XI SOS I	Renang	Didampingi
3.	Rabu, 27 Agustus 2014	6	XI SOS III	Renang	Tidak didampingi
4.	Kamis, 28 Agustus 2014	1-8	Piket sekolah		
5.	Jumat, 29 Agustus 2014	1-8	Piket sekolah		

6.	Sabtu, 30 Agustus 2014	1-2	XI SOS III	Renang	Didampingi
		3-4	XI SOS II	Renang	Didampingi

### SEPTEMBER MINGGU KE-1

No	Hari dan Tanggal	Jam ke	Kelas	Materi	keterangan
1.	Senin, 1 September 2014	6	XI SOS II	Atletik (Lari jarak 100 m)	Tidak didampingi
		8	XI SOS I	Atletik (Lari jarak 100 m)	Tidak didampingi
2.	Selasa, 2 September 2014	1-2	XI SOS I	Atletik (Lari jarak 100 m)	Didampingi
3.	Rabu, 3 September 2014	6	XI SOS III	Atletik (Lari jarak 100 m)	Tidak didampingi
4.	Kamis, 4 September 2014	1-8	Piket sekolah		
5.	Jumat, 5 September 2014	1-8	Piket sekolah		
6.	Sabtu, 6 September 2014	1-2	XI SOS III	Atletik (Lari jarak pendek 100 m)	Didampingi
		3-4	XI SOS II	Atletik (Lari jarak pendek 100 m)	Didampingi

## SEPTEMBER MINGGU KE-2

No	Hari dan Tanggal	Jam ke	Kelas	Materi	keterangan
1.	Senin, 8 September 2014	6	XI SOS II	Kebugaran jasmani	Tidak didampingi
		8	XI SOS I	Kebugaran jasmani	Tidak didampingi
2.	Selasa, 9 September 2014	HAORNAS			
3.	Rabu, 10 September 2014	6	XI SOS III	Kebugaran jasmani	Tidak didampingi
4.	Kamis, 11 September 2014	1-8	Piket sekolah		
5.	Jumat, 12 September 2014	1-8	Piket sekolah		
6.	Sabtu, 13 September 2014	1-2	XI SOS III	Kebugaran jasmani	Didampingi
		3-4	XI SOS II	Kebugaran jasmani	Tidak didampingi

### 2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 17 September 2014, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah:

- a. Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.
- b. Harus dapat menguasai kelas agar siswa tetap kondusif.
- c. Setiap pertemuan harus dapat sampai pada tahap evaluasi.
- d. Waktu pembelajaran harus sesuai

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Dalam praktik mengajar di sekolah yang dilakukan oleh mahasiswa telah memenuhi kriteria yaitu 8 kali mengajar yang minimal ditetapkan oleh pihak Universitas. Mahasiswa praktikan mendapat banyak pengalaman dan masukan baik dari dosen pembimbing lapangan, guru pembimbing, guru mata pelajaran, maupun peserta didik. Masukan tersebut berupa saran, kritik serta evaluasi yang membangun untuk mahasiswa praktikan.

#### **1. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan PPL sebagai berikut:**

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Mahasiswa telah mengajar 8 kali pertemuan (setiap pertemuan = 3x45 menit) dan didampingi oleh guru pembimbing dan 44 tidak didampingi guru pembimbing. Untuk perincian pertemuan yaitu Agustus minggu pertama 14 tatap muka, Agustus minggu kedua 14 tatap muka, Agustus minggu ketiga 6 tatap muka, Agustus minggu keempat 6 tatap muka, September minggu pertama 6 tatap muka, September minggu kedua 6 tatap muka. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung mahasiswa menggunakan 4 buah RPP kurikulum 2013 untuk kelas XI SOS I, XI SOS II, XI SOS III dengan masing-masing RPP terdiri sub bahasan pokok masing-masing materi.

Selain itu, setiap akan mengajar mahasiswa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP dan media yang akan digunakan dan setiap selesai mengajar mahasiswa selalu melakukan evaluasi dengan pihak guru agar mendapatkan kritik saran untuk proses pembelajaran selanjutnya.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus dan RPP kurikulum 2013
- b. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, secara pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa serta mendemonstrasikan metode mengajar

- c. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar serta menghitung daya serap siswa.

## **2. Hambatan-hambatan**

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMA Negeri 3 Klaten, praktikan menemui beberapa hambatan. Secara rinci, hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dialami praktikan antara lain:

- a) Terjadi kesenjangan keaktifan siswa dan kemampuan gerak siswa. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.
- b) Terdapat sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk proses pembelajaran. Kurangnya sarana dan prasarana ini disebabkan oleh kondisi sekolah yang sedang mengalami pemindahan gedung sekolah, pembangunan gedung sekolah selanjutnya diteruskan renovasi sekolah.

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif bergerak. Selain itu, materi yang dipelajari harus ada unsur bermain dan perlombaan sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk gembira.
- b) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam dan di luar kelas sehingga guru bias menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam proses pembelajaran.
- c) Praktikan melakukan modifikasi terhadap sarana dan prasarana. Praktikan membawa siswa ke lapangan yang lokasinya berdekatan dengan sekolah untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar praktek.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melaksanakan PPL di SMA Negeri 3 Klaten dari bulan Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kehidupan di sekolah baik dalam bentuk kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang orientasinya untuk mengembangkan potensi kependidikan
2. Melalui kegiatan PPL mahasiswa dapat melakukan pendewasaan pola pikir lewat beban dan tanggung jawab terhadap semua program yang dibuat.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan, serta persiapan mahasiswa kelak terjun ke sekolah yang sesungguhnya
4. Upaya pengabdian diri sebagai cerminan jiwa yang positif seorang mahasiswa yang memiliki integritas, intelektualitas dan moralitas.
5. Program ini merupakan sarana pembelajaran yang sangat efektif, yang bisa dikatakan mempunyai output yang mengarah serta orientasi kependidikan yang jelas.
6. Semua hal yang ditemui serta dialami oleh praktikan merupakan pengalaman dan proses pembelajaran yang sangat berharga sebagai bekal masa depan

#### **B. SARAN**

1. Bagi mahasiswa praktik:
  - a. Hendaknya mahasiswa lebih disiplin dalam melaksanakan program kerjanya sehingga program kerja yang ada dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
  - b. Hendaknya mahasiswa dapat meningkatkan kerjasama antar teman sehingga semua program dapat terlaksana dengan baik dan maksimal. Tidak ada mahasiswa yang pasif sehingga semuanya dapat merasakan kerja
  - c. Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan pihak sekolah baik norma serta aturan yang berlaku.
  - d. Meskipun mahasiswa telah menyelesaikan kegiatan PPL hendaknya masih menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah

## 2. Bagi pihak Universitas

- a. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat KKN-PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan KKN-PPL, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan fasilitas di lingkungan sekolah.
- b. Pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan KKN- PPL yang dilakukan mahasiswa, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.
- c. Pihak Universitas alangkah baiknya jika KKN dan PPL difokuskan menjadi satu bagian sehingga kegiatan tidak terpecah dengan luar sekolah

## 3. Bagi pihak SMA Negeri 3 Klaten

- a. SMA Negeri 3 Klaten merupakan sekolah yang berkarakter sehingga disamping ilmu pengetahuan yang diutamakan, karakter peserta didik dijunjung tinggi. Hal ini terlihat pada kegiatan pembelajaran dibuka dengan menyanyikan lagu wajib nasional dan lagu mars SMA, semoga kegiatan rutin ini selalu dikembangkan dan ditingkatkan
- b. Diharapkan dari pihak sekolah lebih memperhatikan potensi dari para siswa, dimana sebagian besar potensi siswa SMA Negeri 3 Klaten berbakat di bidang olahraga, sehingga perlu adanya pembinaan kegiatan ekstra olahraga dengan pengurus kegiatan yang professional.

## DAFTAR PUSTAKA

- UPPL. 2014. *Panduan PPL* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- UPPL. 2014. *Materi Pembekalan Kkn-Ppl* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.